

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara efikasi diri dengan kecemasan menghadapi masa pensiun pada PNS. Hipotesis yang diajukan yaitu ada hubungan negatif efikasi diri dengan kecemasan menghadapi masa pensiun pada PNS. Populasi penelitian yaitu 548 PNS di kabupaten Bantul. Teknik sampel yang digunakan adalah yang digunakan purposive sampling. Data penelitian diambil dengan menggunakan skala efikasi diri dan skala kecemasan menghadapi masa pensiun. Tehnik analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Hasil penelitian menunjukkan ada 1) hubungan negatif antara efikasi diri dengan kecemasan menghadapi masa pensiun pada PNS, dengan nilai  $r_{hitung} -0,333$  dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Sumbangan efikasi diri terhadap kecemasan menghadapi masa pensiun PNS di Kabupaten Bantul sebesar 11,10%, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain sebesar 88,90% di luar penelitian ini, seperti: faktor kematangan emosi, faktor biologis, faktor pikiran negatif, faktor perilaku menghindar, faktor emosional. Hal ini berarti artinya semakin tinggi efikasi diri maka semakin rendah kecemasan menghadapi masa pensiun PNS. Begitu pula sebaliknya, apabila efikasi diri rendah, maka semakin tinggi pula kecemasan menghadapi masa pensiun PNS. 2) Faktor gender memperlihatkan bahwa  $t_{hitung} 1,235$  dan  $p > 0,05$ . maka hasil ini memperlihatkan tidak adanya perbedaan yang signifikan kecemasan menghadapi masa pensiun berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan, yang sekaligus menjadi bagian dari kesimpulan penelitian. 3) Faktor usia memperlihatkan adanya perbedaan yang signifikan kecemasan menghadapi masa pensiun berdasarkan usia 57 tahun, 58 tahun, dan 59 tahun. Rata-rata kecemasan menghadapi masa pensiun responden usia 59 tahun lebih besar daripada responden usia 57 tahun dan 58 tahun.

*Kata kunci: efikasi diri, kecemasan menghadapi masa pension, PNS*

## ABSTRACT

*This study aimed to find the relationship between self-efficacy and anxiety facing retirement in civil servants. The hypothesis put forward is that there is a negative relationship between self-efficacy and anxiety about retirement in civil servants. The research population is 548 civil servants in Bantul district. The sample technique used is purposive sampling. The research data was taken using a self-efficacy scale and an anxiety scale in facing retirement. A simple regression analysis technique is used to determine the relationship between the two variables. The results showed that there was a negative relationship between self-efficacy and anxiety about retirement in civil servants, with an  $r$  count of  $-0.333$  and a significance value of  $0.001 < 0.05$ . The contribution of self-efficacy to anxiety facing retirement for civil servants in Bantul Regency was  $11.10\%$ , while the rest influenced other factors by  $88.90\%$  outside of this study, such as: emotional maturity factors, biological factors, negative thinking factors, avoidant behavior factors, emotional factor. This means that the higher the self-efficacy, the lower the anxiety facing retirement for civil servants and vice versa, if self-efficacy is low, the anxiety about retirement will also be higher. 2) The gender factor revealed that  $t$  count was  $1.235$  and  $p > 0.05$ . then these results revealed that there was no significant difference in anxiety facing retirement based on male and female gender, which was also part of the research conclusions. 3) The age factor showed that there was a significant difference in anxiety facing retirement based on the age of 57 years, 58 years and 59 years. The average anxiety for facing retirement for respondents aged 59 years was greater than for respondents aged 57 years and 58 years.*

*Keywords: self-efficacy, anxiety facing retirement, civil servants*